

ABSTTRAK

FITRI FAUZIAH PULUNGAN
PERBANDINGAN EKSPRESI Bcl2 PADA ADENOMA PLEOMORFIK DAN
ADENOKARSINOMA KELENJAR SALIVA MAYOR

Adenoma pleomorfik merupakan tumor jinak kelenjar saliva yang dapat berkembang menjadi tumor ganas atau adenokarsinoma kelenjar saliva mayor. Perubahan regulator gen apoptosis berperan dalam transformasi tumor. Protein anti-apoptosis seperti Bcl2 merupakan salah satu gen yang berpotensi memprediksi perilaku tumor. Pemeriksaan imunohistokimia menggunakan antibodi Bcl2 dapat membantu untuk menentukan prognosis tumor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan ekspresi Bcl2 pada adenoma pleomorfik dan adenokarsinoma kelenjar ludah. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 pasien adenoma pleomorfik dan 20 pasien adenokarsinoma kelenjar saliva mayor. Pengumpulan data dilakukan dengan pembuatan preparat yang diambil dari blok parafin jaringan adenoma pleomorfik dan adenokarsinoma yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan imunohistokimia. Pemeriksaan imunohistokimia terdiri dari tiga langkah utama: deparafinasi (*rehidrasi*), antigen *unmasking*, dan pewarnaan. Selanjutnya, pengamatan dilakukan di bawah mikroskop cahaya dengan perbesaran 400x pada 5 lapang pandang yang berbeda pada 5 sisi, sel dihitung dengan program *imageJ*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa imunoekspresi Bcl2 lebih tinggi pada kelenjar ludah adenokarsinoma dibandingkan pada adenoma pleomorfik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas anti-apoptosis dari Bcl2 lebih kuat pada adenokarsinoma kelenjar saliva mayor dibanding pada adenoma pleomorfik.

Kata Kunci : adenoma pleomorfik, adenokarsinoma kelenjar saliva mayor, Bcl2, imunohistokimia

Kepustakaan: 40 (2001-2018)

**DEPARTMENT OF DENTAL MEDICINE
FACULTY OF MEIDICINE
JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY
PURWOKERTO
2020**

ABSTRACT

**FITRI FAUZIAH PULUNGAN
COMPARISON EXPRESSION OF Bcl2 BETWEEN ADENOMA PLEOMORPHIC
AND ADENOCARCINOMA SALIVARY GLAND MAYOR**

Pleomorphic adenoma is the common benign neoplasma of salivary gland. It can transform to malignant tumor termed adenocarcinoma. Alteration in apoptotic regulator genes may play a role in that transformation. Anti-apoptotic gene like Bcl2 in one of those genes that potentially be able to predict the tumor behaviors. Immunohistochemical examination using Bcl2 antibody may help to determine the prognosis of the tumor. The aimed of this study was to compare the expression of Bcl2 in adenoma pleomorphic and adenocarcinoma of salivary gland. This type of research was analytical observational research with cross-sectional design. Samples used in this study were 20 patients white adenoma pleomorphic and 20 patients white adenocarcinoma salivary gland. Samples from paraffin block of adenoma pleomorphic and adenocarcinoma salivary were processed for immunohistochemical analysis. Immunohistochemical examinations consist of three main steps: deparafination (rehydration), unmasking antigens, and staining. Furthermore, observation was done under light microscope with 400x magnification at 5 different fields of view on 5 sides, cell was calculated by imageJ program. The result showed that Bcl2 immunoexpression was higher in adenocarcinoma salivary gland than in pleomorphic adenoma. Based on the results of the study it can be concluded that the anti-apoptotic activity of Bcl2 is stronger in salivary gland adenocarcinomas than in pleomorphic adenoma.

Keyword: adenoma pleomorphic, adenocarcinoma salivary gland, Bcl2, immunohistochemistry.

Biography: 40 (2001-2018)